

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 801/
Pendidikan Anak Usia Dini

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Sosialisasi Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini di Taman
Kanak-kanak Negeri Pembina Kab. Padang Pariaman

TIM PENGUSUL

KETUA	: Yolanda Pahrul, M.Pd.	1002019401
ANGGOTA	: Afriza Rahma Rani	1012049402
	Andika Defita Sari	2086207010
	Vaya Laurenti	2086207022

Pengabdian ini dibiayai oleh :
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Tahun Anggaran 2020/2021 (Semester Genap)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Penyuluhan Pemahaman Guru terhadap Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kab. Padang Pariaman

Kose/ Rumpun Ilmu : 801/ Pendidikan Anak Usia Dini

Peneliti

a. Nama Lengkap : Yolanda Pahrul, M.Pd.
b. NIDN : 1002019401
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : PG-PAUD
e. Nomor HP : 085263913430
f. Email : yolandapahrul@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Afiza Rahma Rani
b. NIDN : 1012049402
c. Program Studi : PGSD

Anggota (2)

a. Nama : Andika Devita Sari
b. Nim : 2086207010

Anggota (3)

a. Nama : Vaya Laurenti
b. Nim : 2086207022

Mitra Penelitian :
Jarak PT ke Lokasi :
Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000

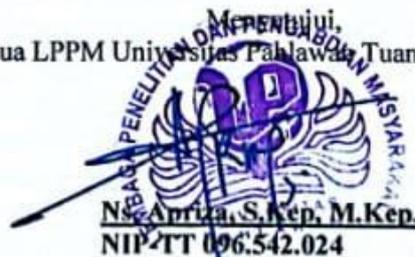
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Tuanku Tambusai



Bangkinang, Juli 2021
Ketua Peneliti

(Yolanda Pahrul, M.Pd.)
NIDN 1002019401

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Paklawa, Tuanku Tambusai



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Penyuluhan Pemahaman Guru terhadap Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kab. Padang Pariaman

2. Tim Penelitian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Yolanda Pahrul, M.Pd.	Dosen	PAUD	PG-PAUD
2.	Afriza Rahma Rani, M.Pd	Dosen	PGSD	PGSD

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian): Guru TK Negeri Pembina Kab. Padang Pariaman

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan April tahun 2021

Berakhir : bulan Juni tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) : TK Negeri Pembina Kab Padang Pariaman (Via Google Meet)

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional Terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2 Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	5
BAB IV BIAYA DAN WAKTU PELAKSANAAN	7
BAB V HASIL PEMBAHASAN	8
4.1 Hasil Kegiatan	8
4.2 Materi pada Sosialisasi	8
BAB VI PENUTUP	13
5.1 Simpulan	13
5.2 Saran.....	13
Referensi	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Anonim, 2005:13).

Masa kanak-kanak merupakan fase yang fundamental dalam mempengaruhi perkembangan individu. Para ahli mengungkapkan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa belajar aktif, anak melakukan penjelajahan terhadap objek di lingkungannya untuk memperoleh pengalaman dan mengkonstruksi pengetahuannya. Masa kanak-kanak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan otak, dimana akan menentukan kepribadian anak selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2009:6-7). Nugraha (2005: 1) mengemukakan bahwa pengembangan pembelajaran sains pada anak, dan bidang pengembangan lainnya memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan. Hal ini dikarenakan pembelajaran sains merupakan kegiatan anak 2 yang dilakukan dengan cara eksplorasi berbagai benda disekitarnya. Di dalam eksplorasinya, anak menggunakan lima inderanya untuk mengenal berbagai gejala alam melalui kegiatan observasi (penginderaan) sehingga kemampuan observasinya meningkat seperti melihat, meraba, membau, merasakan dan mendengar. Anak akan

memperoleh pengetahuan baru dari hasil interaksinya dengan berbagai benda yang diobservasinya.

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran anak TK adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak merupakan kemampuan otak anak dalam memperoleh informasi. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah pembelajaran sains. Pembelajaran sains memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis.

Ali Nugraha (2005: 1) mengemukakan bahwa pengembangan pembelajaran sains pada anak, dan bidang pengembangan lainnya memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan. Tujuan pembelajaran sains di TK adalah melatih anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda di sekitarnya. Di dalam eksplorasinya, anak menggunakan lima inderanya untuk mengenal berbagai gejala alam melalui kegiatan observasi (penginderaan) sehingga kemampuan observasinya meningkat seperti melihat, meraba, membau, merasakan dan mendengar. Anak akan memperoleh pengetahuan baru dari hasil interaksinya dengan berbagai benda yang diobservasinya. Sejalan dengan hal itu, Slamet Suyanto (2005: 83) mengemukakan bahwa kegiatan pengenalan sains untuk anak TK lebih ditekankan pada proses dari pada produk. Proses sains dikenal dengan metode ilmiah, yang secara garis besar meliputi: observasi, menemukan masalah, melakukan percobaan, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan. Mengatasi permasalahan di atas maka perlu bagi guru memahami dan mengetahui pembelajaran sains untuk AUD.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains belum dilatih secara optimal khususnya dalam kegiatan mengkomunikasikan hasil percobaan (eksperimen).
2. Variasi kegiatan pembelajaran sains belum dikembangkan.

3. Pembelajaran sains masih terfokus pada guru belum terpusat pada anak dikarenakan guru

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

3.1. Solusi

Solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut ini :

1. Memberi pelatihan terhadap guru mengenai praktek sains untuk anak usia dini.
2. Mempraktekkan sains yang dapat diterapkan untuk anak usia dini.

3.2. Target Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

- a) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- b) Memberikan informasi pada guru.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

3.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan pihak seolah
- Melakukan penyusunan materi pelatihan

3.1.2. Pelaksanaan

- Menjelaskan mengenai pelatihan pembelajaran sains bagi guru-guru
- Menjelaskan materi mengenai pelatihan pembelajaran sains bagi guru-guru
- Menjelaskan materi pentingnya manfaat pelatihan pembelajaran sains bagi guru-guru
- Menjelaskan hubungan antara manfaat pelatihan pembelajaran sains bagi guru-guru
- Merancang kegiatan penerapan manfaat pelatihan pembelajaran sains bagi guru-guru
- Merancang kegiatan penerapan pelatihan pembelajaran sains bagi guru-guru
- Menampilkan hasil dari pelatihan pembelajaran sains bagi guru-guru

3.1.3 Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan draft proposal. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

BAB IV
JADWAL KEGIATAN

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 3.000.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah barang	Satuan	Jumlah
1	Honor Narasumber	4 orang	500.000	2.000.000
2	Zoom		200.000	200.000
3	Bahan habis pakai			250.000
4	Fotokopi laporan + jilid	1 bundel	50.000	50.000
5	Publikasi	1	500.000	500.000
Total				3.000.000

Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
2	Pelaksanaan						
3	Pembuatan laporan hasil						
4	Seminar dan publikasi						

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat melalui zoom meeting sebagai berikut. (1) Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak Falkutas dan Prodi PG-PAUD. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi informasi kepada mahasiswa, orang tua dan guru-guru PAUD mengenai di adakan seminar BABK dengan tema mengenal anak ADHD dan penanganannya (3) Penyusunan program kegiatan indentifikasi hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan selanjutnya disusun program kegiatan.

4.2 Materi pada Sosialisasi

1. Metode Sains

Menurut Ricard dkk, (dalam Nugraha 2005: 124) mengatakan bahwa secara umum terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan yang berorientasi pada guru (teacher centered) dan pendekatan yang berorientasi pada anak atau (student centered). Pendekatan yang bersifat teacher centered maksudnya adalah otoritas dan dominasi aktifitas, interaksi, dan komunikasi dalam pembelajaran cenderung dikuasai oleh guru atau pengajar. Bahkan lebih jauh, otoritas guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penentuan dan pengambilan keputusan tentang perkembangan, kemajuan dan hasil akhir dari pembelajaran. Porsi yang diberikan kepada anak atau anak, meskipun disediakan tetapi ruangnya amat terbatas. Sedangkan pendekatan student centered, adalah berdimensi sebaliknya system pembelajaran memberikan porsi dan lahan yang luas bagi peserta didik untuk terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa pengajar, dalam pelibatan anak hingga menyentuh

level perencanaan dan penilaian kemajuan, termasuk pengambilan keputusan atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya. Langkah-langkah yang dilakukan para ilmuwan dalam usaha mendapatkan pengetahuan tentang alam biasa dikenal dengan metode ilmiah. Nuryani menyatakan bahwa keterampilan-keterampilan dasar dimiliki ilmuwan dalam melakukan kegiatan ilmiah dikenal dengan keterampilan proses sains. Harlen mendeskripsikan keterampilan proses sebagai kegiatan-kegiatan siswa yang dilakukan dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan seluruh kegiatan menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan, misalnya dalam kegiatan penyelidikan mulai dari melakukan pengamatan, menafsirkan hasil pengamatan dan keterampilan-keterampilan selanjutnya secara keseluruhan masing-masing keterampilan proses yang terlibat menjadi bagian dari keseluruhan keterampilan dalam proses penyelidikan tersebut. Menurut Conny Semiawan keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental yang dimiliki, dikuasai dan diterapkan oleh ilmuwan. Lebih lanjut menurut Nurmasari Sartono, (dalam Nugraha 2005: 125) mengatakan bahwa kegiatan yang paling cocok untuk pengembangan pembelajaran sains adalah dengan penerapan keterampilan proses pada setiap tahapannya. Kemudian apa yang dimaksud dengan keterampilan proses itu, menurut Nuryani dkk, (1997) memberikan pengertian keterampilan proses sains adalah semua keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum-hukum dan teori sains, baik berupa keterampilan mental, keterampilan fisik (manual) maupun keterampilan sosial. Maknanya adalah dengan keterampilan proses semua potensi individu dapat terangsang untuk berkembang, sebagaimana kutipan tersebut..

2. Hakikat Sains

Menurut Surjani Wonorahardjo (2010: 11) dari sudut bahasa, sains atau Science (Bahasa Inggris) berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata Scientia yang berarti pengetahuan tentang, atau tahu tentang; pengetahuan, pengertian, faham yang benar dan mendalam. Berbeda dengan pendapat Fisher (Ali Nugraha, 2005: 3) mendefinisikan sains sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang berdasarkan pada pengamatan dengan penuh ketelitian. Sedangkan James Conant (Usman

Samatowa, 2011: 1) mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut. Sejalan dengan hal itu, dapat diketahui bahwa kegiatan sains memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun benda tak hidup yang ada di sekitarnya. Anak belajar menemukan gejala benda dan gejala peristiwa dari benda-benda tersebut (Slamet Suyanto, 2005: 83). Dari beberapa uraian pendapat mengenai pengertian sains, maka dapat disimpulkan bahwa sains adalah aktivitas pemecahan masalah yang dilakukan oleh manusia yang dimotivasi oleh rasa ingin tahu tentang dunia sekitar mereka dan hasil dari kegiatan observasi serta eksperimen untuk dipahami sebagai konsep pengetahuan, mengkomunikasikan, dan mengajukan pertanyaan.

3. Manfaat Sains Bagi Anak

Menurut Slamet Suyanto (2005: 159) bahwa pengenalan sains untuk anak usia dini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berikut:

- a. Eksplorasi dan investigasi, yaitu kegiatan untuk mengamati dan menyelidiki objek dan fenomena alam.
- b. Mengembangkan keterampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, menggunakan bilangan, dan mengkomunikasikan hasil pengamatan.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, rasa senang, dan mau melakukan kegiatan inkuiri dan penemuan.
- d. Memahami pengetahuan tentang berbagai benda, baik ciri, struktur, maupun fungsinya.

Nilai sains bagi pengembangan keterampilan berpikir dan kreativitas anak, yaitu lingkungan belajar yang telah disiapkan oleh guru akan merangsang anak untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan menakjubkan. Dalam kegiatan sains ini anak mewujudkan kreativitasnya secara nyata. Pemikirannya akan lahir hal-hal yang bersifat orisinal. Anak akan mengenal lebih baik objek atau lingkungan yang dipelajarinya. Dengan pengalaman langsung intelektual

anak akan menjadi terlatih secara simultan dan terus menerus serta berpikir kritis.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembelajaran Sains di Tk sangat bagus di terapkan karena dapat membantu siswa dalam pembelajaran pengetahuan alam yang dimana anak dapat berpikir dengan melakukan pendekatan sains sangat baik di terapkan untuk anak Tk.

Tujuan pembelajaran sains di TK adalah melatih anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda di sekitarnya. Di dalam eksplorasinya, anak menggunakan lima inderanya untuk mengenal berbagai gejala alam melalui kegiatan observasi (penginderaan) sehingga kemampuan observasinya meningkat seperti melihat, meraba, membau, merasakan dan mendengar.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua diharapkan mampu untuk mengenai semenjak dini anak yang mengalami ADHD sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat.
2. Guru diharapkan agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuannya.
3. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

REFERENSI

- A Review Of Technological Pedagogical Content Knowledge. Educational technology & Society, Vol.16, No. 2, p : 31–5. Daryanto, (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Yogyakarta : Gava Media.
- Abdurrahman. (2015). Guru Sains Sebagai Inovator Merancang Pembelajaran Sains Inovasi Berbasis Riset. Yogyakarta: Media Akademi.Ali,
- Agustina, P,. (2015). Pengembangan PCK (Pedagogical Content Knowledge) Mahasiswa Calon Guru Biologi FKIP Universitas MuhammadiyahSurakarta Melalui Simulasi Pembelajaran. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, Vol. 1, No.1, p : 1-15.
- Akman, O. and, & Guven, C.(2015). Analysis of TPACK Self-Efficacy Perception Levels of Social Studies Teachers and Pre-Service Teachers. International Journal of Contemporary Educational Research, Vol.2,No.1, p : 1–12.Chai,C.-S.,Koh,J.H.- L.,&Tsai,C.-C. (2013).
- M,.(2004).—Meningkatkan Profesionalisme Guru Sebuah Harapan||. JurnalEkonomi & Pendidikan. Vol.2, No.1, p : 1-11.

Lampiran 2
Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yolanda Pahrul, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	-
5.	NIDN	1002019401
6.	TempatTanggalLahir	Padang, 02 Januari 1994
7.	E-mail	yolandapahrul@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085263913430
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 4 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Day Care 2. Seni Musik 3. Pedagogika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PG-PAUD	PAUD	
Tahun Masuk-Lulus	2012-2016	2016-2018	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Efektivitas Kegiatan <i>Glass Painting</i> terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Mutiara Bunda	Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar di TK Islam Nusantara Kota Serang	
Nama Pembimbing	Yulsofriend, M.Pd	1. 2.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2019	Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu Al-Ikhlas Kec. Bangkinang Kota	Jurnal Obsesi	Volume 3, Nomor 1
2	2019	Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini	Jurnal Obsesi	Volume 3, Nomor 2
3	2020	Metode Bermain Dalam Lingkaran dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Taman Penitipan Anak Tambusai Kecamatan Bangkinang Kota	Jurnal Obsesi	Volume 5, Nomor 2
4	2019	Pelatihan Pembuatan Busy Book Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Padang Pariaman	Jurnal Abdira	Volume 1, Nomor 1, April 2021

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

3				
---	--	--	--	--

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 4 Agustus 2021

Yolanda Pahrul, M.Pd.

Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas

1	Nama	Afriza Rahma Rani, M.Pd
2	JenisKelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	
5	NIDN	1012049402
6	Tempat/ Tanggal Lahir	Salo / 12 April 1994
7	E-mail	afrizarahmaraniii@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	082210533143
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Karya Ilmiah 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Seni Rupa

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Riau	Universitas Negeri Padang	
Bidang Ilmu	PGSD	PGSD	
Tahun Masuk - Lulus	2012 - 2016	2017- 2019	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan Model Snowball Drawing pada Pembelajaran IPS	Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik dengan Model PBL pada Siswa Kelas IV SD	-
Nama Pembimbing/Promotor			-

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
----	-------	----------------------	-------------	------------------------

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 04 Agustus 2021

Afriza Rahma Rani M.Pd



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 346 /LPPM/UPTT/VII/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Yolanda Pahrul, M.Pd	1002019401
		Afriza Rahma Rani, M.Pd	1012049402
		Andika Defita Sari	2086207010
		Vaya Laurenti	208607022
Jabatan	:	Dosen Prodi S1 PG PAUD	
		Mahasiswa Prodi PG PAUD	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di TK Negeri Pembina Kabupaten Padang Pariaman dengan kegiatan "Sosialisasi Pembelajaran SAINS untuk Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kabupaten Padang Pariaman" pada Juli Tahun 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 28 Juli 2021
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP - TT 096.542.024

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai